



**Kementerian PPN/
Bappenas**

e-Newspaper Media Online

Iptek

Selasa, 2 Januari 2017



**Pusat Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan
Jakarta, Bappenas
2017**

Daftar Isi

1. MENRISTEKDIKTI : STP JANGAN MATI SURI (*Media Online Suara Pembaruan*)

SUARA PEMBARUAN

Selasa

BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

2 Januari 2018

Menristekdikti: STP Jangan Mati Suri

[JEPARA] Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Mohamad Nasir, mengatakan, Sains Techno Park (STP) sebagai pusat inovasi harus bisa menciptakan inovasi yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Pasalnya, STP ini merupakan bagian RPJMN Presiden Joko Widodo yakni target membangun 100 STP yang bisa dianggap sebagai perwujudan impian adanya Silicon Valley di Indonesia.

Nasir menegaskan, setiap STP harus memiliki target akan penelitian yang dijalankannya. Sehingga STP tidak mati suri atau seperti museum, tapi mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Contohnya adalah yang dirasakan masyarakat di Bantaeng, Sulawesi Selatan (Sulsel).

"Di kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan, para petani talas memanfaatkan hasil inovasi STP. Sehingga, dalam sekali panen, mereka mampu menghasilkan talas senilai Rp 240 juta dari satu hektare tanah. Sementara modal yang dikeluarkan untuk menanam talas hingga memanen hanya Rp 40 sampai Rp 60 juta saja. Artinya



Menristekdikti Mohamad Nasir saat mengunjungi Marine Science and Techno Park (MSTP) Universitas Diponegoro di pantai Teluk Awur, Kabupaten Jepara pada Jumat (29/12).

meniliki nilai tambah bagi masyarakat tersebut," kata Nasir saat mengunjungi Marine Science and Techno Park (MSTP) Universitas Diponegoro di pantai Teluk Awur, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Jumat (29/12).

Selanjutnya, ia menegaskan, perlu adanya inovasi agar perguruan tinggi tidak seperti museum yang menceritakan kesuksesan masa lalu. Tapi mereka harus terus menciptakan inovasi-inovasi baru. Hal ini ditekankan ka-

rena STP pada umumnya dikelola oleh peneliti dari perguruan tinggi.

Untuk itu, Nasir menyarankan, penelitian yakni perguruan tinggi, harus dapat memiliki target menghasilkan inovasi. Pasalnya, STP selain berfungsi sebagai laboratorium riset, juga harus mampu menciptakan inovasi baru yang dapat mendorong dan mendukung ekonomi daerah tersebut.

Nasir menyebutkan, salah satu cara mempercepat

menghasilkan inovasi adalah tidak melakukan penelitian yang senada dengan daerah lain, tapi dengan cara mengadopsi atau meniru. "Ada kapal datar dari UI, kita bisa *deploy* ke sini untuk diteliti. Kalau di tempat lain sudah ada yang bagus, kita *adopt*. Kita tidak perlu meriset dari awal," ungkap Nasir.

Seperti diketahui, MSTP Undip ditargetkan dapat menjadi pusat penelitian untuk desalinasi air laut menjadi air tawar untuk ka-

pal-kapal di Indonesia. Selain itu juga penghasil telur atau induk udang produksi dalam negeri, sehingga penambak tidak perlu impor dari Kepulauan Hawaii, Amerika Serikat.

Lebih lanjut, Nasir mengatakan, selain di Jepara, pemerintah juga membangun STP di delapan kota lainnya. Seperti di Bengkulu dan di Riau untuk pengembangan energi terbarukan, di Palembang untuk pengembangan pertanian dan peternakan, di Solo untuk pusat informasi, teknologi dan terutama teknologi pengelasan serta teknologi otomatis.

Selanjutnya dibangun di Sragen untuk pengembangan bidang pertanian, di Kalimantan Utara untuk bidang kelautan dan pertambangan, di Sumbawa bidang pertambangan dan di Papua Barat untuk pengembangan pangan sagu.

Khusus Kalimantan, lanjutnya, masih belum berjalan karena lokasi STP sulit dijangkau. Maka pemerintah akan mempertimbangkan tempat pengganti. Pasalnya, STP 100% didanai dari pemerintah. Maka, STP harus dapat menghasilkan hilirisasi inovasi.

"Adanya STP ini bertujuan agar suatu riset yang dikerjakan tidak cukup hanya dengan menghasilkan publikasi. Namun harus ada wujud komersialisasinya. Sebab pentingnya STP adalah adanya inovasi yang bisa diminati industri," jelasnya.

Buka Kelas

Pada kesempatan sama, Rektor Undip Yos Johan Utama, mengatakan, Undip akan terus meningkatkan anggaran penelitian. Bila sebelumnya anggaran penelitian Undip sebesar Rp 8 miliar, saat ini anggaran ditingkatkan menjadi Rp 43 miliar. Dari total anggaran tersebut, salah satu yang menerima anggaran cukup besar adalah MSTP.

Dijelaskan Johan, selain melalui anggaran, cara lain untuk terus meningkatkan keberlangsungan STP adalah Undip akan membuka kelas di MSTP Jepara untuk beberapa jurusan sejak semester awal.

Sementara itu, Direktur MSTP, Ridwan, mengatakan, MSTP memiliki peran yang kuat dan dampak yang baik untuk Jepara ke depan, khususnya untuk kegiatan riset dan pengembangan. [FAT/D-10]

Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), mengatakan, Sains Techno Park (STP) sebagai pusat inovasi harus bisa menciptakan inovasi yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Pasalnya, STP ini merupakan bagian RPJMN Presiden Joko Widodo yakni target membangun 100 STP yang bisa dianggap sebagai perwujudan impian adanya Silicon Valley di Indonesia. Nasir menegaskan, setiap STP harus memiliki target akan penelitian yang dijalankannya. Sehingga STP tidak mati suri atau seperti museum, tapi mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat

Hashtag Berita :

#Kemenristekdikti #RPJMN #Akademisi #Penelitian #PelaksanaanProgramNasional #LembagaIlmuPengetahuanIndonesia #BadanPengkajiandanPenerapanTeknologi